

SOSIALISASI PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SD YPK ERMASU MERAUKE

Wa Ode Siti Hamsinah Day, Nurkholis Syukron*, My Ismail, Fredy

Universitas Musamus, Merauke, Papua Selatan, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: nurkholis.syukron@unmus.ac.id

Received: 07/02/2024

Revised: 29/05/2024

Accepted: 01/06/2024

Abstract. This devotion program aims to increase students' and teachers' knowledge and understanding of the Profil Pelajar Pancasila policy program. Profil Pancasila Pancasila policy program is a concept that involves Pancasila as an ideology of the state for the students. This service aims to provide socialization to the teachers and the students about Profil Pelajar Pancasila and give them an understanding of the implementation of the program every day. The method used in this service is delivering Profil Pelajar Pancasila's material through lectures, forum group discussions and direct practical activities. Teachers and Students will be given an understanding of the importance of the Profil Pelajar Pancasila Policy Program and the positive impact they will get if they adopt this ideology. The expected results of this service are an increase in teachers' and students' knowledge about Profil Pelajar Pancasila and a strengthening in ideology that leads to guiding the student's life as a citizen in Indonesia. With this socialisation, it is hoped that students and teachers will become agents of change who can influence their peers and the community to adopt Pancasila as their ideology. In addition, this dedication is also expected to increase the nationalism of educators, parents and students in building a Profil Pelajar Pancasila ideology in schools and the surrounding environment. In conclusion, after this service has been done, students of SD YPK Ermasu Merauke understand and implement the importance of Profil Pelajar Pancasila in daily life.

Keywords: socialization, policy program, Pancasila student profile

Abstrak. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dan guru tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila. Program kebijakan Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah konsep yang melibatkan Pancasila sebagai ideologi negara bagi para pelajar. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada para guru dan siswa tentang Profil Pelajar Pancasila dan memberikan pemahaman kepada mereka tentang implementasi program tersebut sehari-hari. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi Profil Pelajar Pancasila melalui ceramah, forum group discussion dan kegiatan praktek langsung. Guru dan Siswa akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya Program Kebijakan Profil Pelajar Pancasila dan dampak positif yang akan mereka dapatkan jika mengadopsi ideologi ini. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan guru dan siswa mengenai Profil Pelajar Pancasila dan menguatnya ideologi yang dapat menjadi pedoman hidup siswa sebagai warga negara Indonesia. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para pelajar dan guru dapat menjadi agen perubahan yang dapat mempengaruhi teman sebaya dan masyarakat di sekitarnya untuk mengadopsi pancasila sebagai ideologi mereka. Selain itu, pengabdian ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa nasionalisme para pendidik, orang tua dan siswa serta siswa dalam membangun Ideologi Pancasila di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Kesimpulannya, setelah pengabdian ini dilakukan, siswa-siswi SD YPK Ermasu Merauke telah memahami dan mengimplementasikan pentingnya Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: sosialisasi, program kebijakan, profil pelajar Pancasila

How to Cite: Day, W. O. S. H., Syukron, N., Ismail, M. & Fredy, F. (2021). SOSIALISASI PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SD YPK ERMASU MERAUKE. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2) 51-60. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i2.3766>

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang berupaya memberikan bantuan kepada masyarakat secara holistik dan komprehensif. Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat salah satunya dapat digunakan sebagai media untuk memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang aspek yang diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Kesadaran dalam konteks aspek yang dapat diusung dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah penanaman ideologi Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia. Pemahaman dan pelaksanaan terhadap ideologi negara merupakan bekal



yang harus dimiliki oleh setiap warganegara untuk menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik, hal ini tentunya akan sangat relevan apabila diterapkan pada lingkungan pendidikan dasar yang notabene masih memiliki kesempatan terbuka untuk ditanamkan nilai-nilai ideologi negara melalui program kebijakan Profil Pelajar Pancasila (Haris et al., 2023).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan untuk memberikan nilai manfaat kepada masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan sosialisasi terhadap program kebijakan Profil Pelajar Pancasila pada SD YPK Ermasu, Kabupaten Merauke. Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah program yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk memperkuat ideologi negara sejak usia sekolah. Hal ini sesungguhnya merupakan bagian dari implementasi untuk menstimulus kecintaan anak-anak Indonesia terhadap bangsa dan negaranya sendiri. Terlebih, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila itu memiliki muatan yang positif dan memiliki karakter yang kuat (Surahno, 2023).

Sosialisasi terhadap suatu program kebijakan yang dicanangkan oleh pihak pemerintah kepada konstituen merupakan salah satu hal penting yang harus dilaksanakan oleh para pihak yang memiliki akses untuk melaksanakan hal tersebut untuk diarahkan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku (Ismail, 2019). Sosialisasi ditujukan sebagai mekanisme yang efektif dan efisien dalam menjembatani kesenjangan yang terjadi diantara proses interaksi antara manusia. Maka kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan sosialisasi menjadi sangat penting bagi upaya untuk memutus mata rantai kesenjangan yang terjadi dalam memperoleh sebuah informasi, khususnya informasi-informasi yang berkaitan dengan kebijakan atau program pemerintah (Aris, 2024).

Banyak aspek dan tugas yang dapat diselesaikan melalui pengabdian kepada masyarakat ini. Untuk dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan rekomendasi yang bermanfaat bagi masyarakat misalnya, dapat dilakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan seminar atau lokakarya yang dapat diadakan melalui keterlibatan para ahli yang berkaitan dengan bidang yang diseminarkan (Haris et al., 2023). Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan agenda sosialisasi juga dapat mendorong peningkatan kemandirian masyarakat dalam menginterpretasikan program dan/atau kebijakan tertentu yang diterapkan oleh pemerintah. Distribusi terhadap informasi mengenai ideologi pancasila kepada para pelajar dan tenaga pendidik dalam kerangka kebijakan Profil Pelajar Pancasila akan lebih efektif dan efisien dilaksanakan melalui program pengabdian kepada masyarakat (Ainun Palihah dan Liesna Andriany, 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila di SD YPK Ermasu, Kabupaten Merauke. Pengetahuan dan pemahaman terhadap program yang menasar integrasi antara ideologi negara kepada para pelajar dan guru yang notabene merupakan warganegara Indonesia sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara secara umum. Anak-anak memiliki peluang untuk belajar dan terlibat dengan teman-temannya dan guru yang berkualitas di lingkungan sekolah (Safaria, 2018). Hal itu menstimulus mereka untuk dapat memahami pelbagai materi pembelajaran, baik yang bersifat akademis maupun non akademis. Hal itu merupakan sebuah kondisi yang ideal dan mendukung dalam dunia pendidikan, terutama pada pendidikan jenjang sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan atas dasar untuk mempercepat distribusi informasi tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila di wilayah Kabupaten Merauke yang notabene merupakan salah satu wilayah perbatasan di Indonesia yang jauh dari pusat kota. Semakin cepat informasi itu menyebar, maka akan semakin baik pada kondisi ideal yang diharapkan dari program kebijakan yang hendak disasar oleh pemerintah. Dalam konteks ini, program kebijakan Profil Pelajar Pancasila juga akan lebih baik apabila disosialisasikan secara cepat oleh para pihak yang memiliki kepentingan untuk menyebarkan informasi tersebut kepada pihak yang menjadi sasaran dari program tersebut. Untuk jenjang anak-anak sekolah dasar (7 tahun sampai dengan 12 tahun) belajar dan

memperkenalkan tentang ideologi negara memiliki sejumlah tujuan, diantaranya adalah (Hotima, 2020):

1. Menciptakan rutinitas yang bermanfaat, anak-anak pada rentang usia 7 sampai dengan 12 tahun sedang rutinitas hariannya. Orang-orang yang lebih dewasa dapat memberikan bantuan kepada anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan hidup yang sesuai dengan ideologi negara yang akan mereka bawa sepanjang hidup dengan memperkenalkan pelbagai pemahaman yang baik tentang Pancasila. Kebutuhan mempertahankan gaya hidup yang sesuai dengan ideologi negara dapat dijelaskan kepada mereka dengan memperkenalkan konsep seperti toleransi, tenggang rasa, disiplin, respek dan rasa persatuan;
2. Mencegah paham radikal yang keliru dan masalah lainnya adalah hal yang penting karena anak-anak masih mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental yang pesat. Melalui *treatment* dengan memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai ideologi negara, maka mereka diharapkan dapat mengurangi potensi terjadinya pemikiran radikal sejak usia dini. Anak-anak yang tengah tumbuh dewasa dapat menyerap informasi secara lebih baik dan memiliki sistem filtrasi terhadap informasi yang masuk kepadanya sehingga lebih mampu menangkis informasi yang kurang baik;
3. Meningkatkan prestasi akademik: kemampuan belajar anak-anak dapat mengalami peningkatan secara positif sangat dipengaruhi oleh ideologi negara yang baik. Anak-anak dengan pemahaman ideologi negara yang baik memiliki lebih banyak energi positif, fokus yang lebih baik dan daya ingat yang lebih baik pula. Mereka juga akan lebih siap baik secara fisik maupun mental untuk menangani tuntutan tugas sekolah. Dengan demikian, maka hal itu dapat menstimulus anak-anak untuk mengetahui, mengingat, memahami dan mengamalkan nilai-nilai ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas akademiknya.
4. Memperoleh kecerdasan sosial dan emosional: menerapkan nilai-nilai Pancasila memerlukan kecerdasan sosial dan emosional. Anak-anak dengan pemahaman ideologi yang baik akan memiliki nilai dalam kerjasama tim, memiliki sikap respek kepada sesama dan relatif memiliki hubungan yang stabil dengan teman sebayanya. Anak-anak juga dapat tumbuh dalam keyakinan diri yang baik, harga diri yang baik dan manajemen diri yang baik pula; dan
5. Ideologi generasi masa depan: melalui pendidikan ideologi Pancasila dalam program Profil Pelajar Pancasila, para pihak yang bertanggungjawab dalam hal ini dapat berinvestasi terhadap pemahaman ideologi generasi penerus bangsa. Mereka akan tumbuh menjadi generasi yang memahami nilai-nilai ideologi Pancasila dengan baik. Kondisi tersebut akan meningkatkan kualitas hidup anak-anak secara umum yang dapat berkontribusi kepada masyarakat.

Anak-anak dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjaga ideologinya sepanjang hidup meskipun suatu saat nanti mereka akan terpapar paham-paham yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. Proses pelaksanaan program kebijakan Profil Pelajar Pancasila ini sangat penting bagi mereka untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidupnya. Sehingga, para pelajar yang saat ini masih anak-anak tersebut dapat menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan berpotensi memajukan kondisi negara secara lebih baik pula.

Pada akhirnya, pengetahuan dan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara akan mengalami peningkatan sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD YPK Ermasu, Kabupaten Merauke. Ekspektasi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah bahwa anak-anak dapat menjadi *role model* bagi teman-teman dan keluarganya untuk menjadikan ideologi Pancasila sebagai paham yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu untuk membangun masyarakat, khususnya generasi muda untuk hidup secara teratur dan sesuai dengan konstitusi serta ideologi yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pengenalan terhadap program kebijakan Profil Pelajar Pancasila kepada para peserta didik dan guru sekolah dasar menandai dimulainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang gagasan inti dari program kebijakan Profil Pelajar Pancasila untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang kuat merupakan tujuan dari dilaksanakannya sosialisasi ini. Komitmen tersebut mencakup percontohan terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan manusia. Para peserta didik dan guru akan diminta untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelbagai latihan praktik program kebijakan Profil Pelajar Pancasila seperti menunjukkan sikap toleransi, sikap tenggang rasa, sikap saling respect dan lain sebagainya.

Para peserta didik selanjutnya akan mempraktikkan apa saja yang telah mereka pelajari dalam program kebijakan Profil Pelajar Pancasila sehingga diharapkan dapat mengadopsi kebiasaan hidup dengan berlandaskan pada ideologi Pancasila yang banyak mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang positif. Budaya dan kebiasaan mengadopsi nilai-nilai Pancasila dilakukan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Materi sosialisasi program kebijakan Profil Pelajar Pancasila dapat disampaikan melalui metode ceramah, presentasi dan penggunaan media audiovisual yang dapat menarik perhatian para peserta didik dan guru karena beberapa faktor seperti (Hotima, 2020):

Pemahaman yang lebih baik sangat dimungkinkan berdasarkan pada informasi yang terstruktur dan terfokus pada strategi penyampaian yang digunakan dalam metode ceramah dan presentasi. Instruktur atau fasilitator dapat menjelaskan secara metodis ide-ide kunci mengenai gaya hidup yang berdasarkan pada ideologi Pancasila dalam ceramah atau presentasi. Hasilnya, informasi yang disajikan secara terstruktur itu selanjutnya dapat lebih dipahami oleh para peserta didik dan guru (Haris et al., 2023). Ketika informasi yang disampaikan telah mampu untuk dipahami oleh penerima informasi, maka kegiatan sosialisasi itu dapat dikategorikan telah berhasil atau sukses.

Peningkatan pemahaman peserta didik dan guru tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dengan menggunakan pelbagai media interaktif yang dapat menstimulus fokus para peserta didik dan guru untuk dapat lebih mengetahui dan memahami tentang program kebijakan tersebut. Penggunaan media seperti film, animasi, presentasi multimedia dan lain sebagainya diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari objek sasaran kegiatan sosialisasi. Ketertarikan dan minat dari penerima kegiatan sosialisasi terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila akan selalu dapat bertahan apabila diberikan *treatment* yang sesuai dengan minat dan ketertarikannya. Kondisi itu menimbulkan kenikmatan dalam belajar serta dapat menjaga fokus perhatian penerima materi sosialisasi pada hal-hal yang terkait dengan program kebijakan Profil Pelajar Pancasila. Sehingga, apa yang menjadi poin penting dalam proses sosialisasi ini dapat tersalurkan secara baik dan manfaatnya dapat diterima oleh para penerima program sosialisasi.

Menstimulus dan meningkatkan partisipasi: interaksi dengan para peserta didik dan guru siswa dilaksanakan selama presentasi dalam kegiatan sosialisasi. Pertanyaan, peminatan, perspektif atau pengalaman pribadi dan diskusi adalah instrumen yang menjadi alat bantu bagi fasilitator. Melalui berbagai pemikiran dan pengalaman, hal ini membantu para peserta didik dan guru untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas pendidikan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila.

Mendorong pemikiran kritis: Presentasi yang efektif dapat mendorong para pihak yang terlibat dalam program sosialisasi untuk merenungkan dan berpikir secara kritis. Para peserta didik dan guru dapat didorong untuk mempertimbangkan gagasannya, menganalisis fakta-fakta yang ada serta mengambil penilaian sendiri mengenai ideologi Pancasila dengan menyediakan informasi, data dan argumentasi yang relevan. Hal tersebut disinyalir dapat membantu peserta didik dan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mendapatkan apresiasi atas pentingnya mengambil pilihan yang bijaksana ketika mengadopsi ideologi Pancasila sebagai jalan hidup.

Pemahaman peserta didik dan guru tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia adalah muara yang dituju dalam program tersebut. Ketika para peserta didik mengetahui dan memahami tentang pentingnya profil diri sebagai pelajar yang pancasilais maka, mereka akan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya. Sementara itu, untuk para tenaga pendidik, pengetahuan dan pemahaman mengenai program kebijakan Profil Pelajar Pancasila akan dapat memudahkan mereka dalam mentransfer dan mendistribusikan nilai-nilai Pancasila agar dapat diintegrasikan dengan kehidupan para peserta didiknya.

Selain para peserta didik, para pendidik dan orang tua atau wali dari peserta didik juga akan menjadi mitra dalam program ini. Dalam rangka untuk memberikan pencerahan kepada para pendidik dan orang tua atau wali peserta didik mengenai program profil pelajar pancasila dan pentingnya peran mereka dalam mendorong dan mengawasi penerapannya di lingkungan sekolah dan rumah, pendamping atau fasilitator akan mengadakan pertemuan dengan pendidik dan orang tua atau wali peserta didik. Guru dan orang tua atau wali peserta didik akan diminta untuk berkomitmen dalam rangka menciptakan budaya menerapkan ideologi Pancasila dan mendukung anak-anak dalam mengadopsi praktik hidup yang Pancasilais selama program pengabdian ini berlangsung. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta didik dapat memahami profil pelajar pancasila secara lebih baik dengan menggunakan metode ini dan mampu menerapkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua melalui kemitraan dengan para instruktur untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat praktik penerapan program Profil Pelajar Pancasila di SD YPK Ermasu. Pengabdian ini menggunakan beberapa sumber rujukan dari artikel lain yang memiliki karakteristik yang serupa, salah satunya dari artikel pengabdian Fadil, Fajri dan Nurpajriah yang menulis tentang penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi anak sekolah dasar melalui program Kampus Mengajar (Khaidir Fadil, 2024). Selanjutnya, artikel yang ditulis oleh Azis, Maemunah dan Nur dengan judul pendampingan keterampilan pengintegrasian nilai-nilai karakter melalui Profil Pelajar Pancasila pada siswa sekolah penggerak di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar (Fatimah Azis, 2023). Kedua artikel tersebut memiliki tujuan untuk menindaklanjuti dan mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila kepada para peserta didik di lokasi pengabdian. Sementara itu, penulisan artikel pengabdian ini lebih berorientasi pada langkah awal dalam bentuk sosialisasi kepada para peserta didik dan guru di sekolah tentang Profil Pelajar Pancasila mengingat belum pernah ada *treatment* mengenai program ini di wilayah Kabupaten Merauke. Sehingga, ada diferensiasi yang jelas dalam tujuan artikel pengabdian ini dengan artikel pengabdian yang dijadikan sebagai rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di SD YPK Ermasu, Distrik Merauke, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan, para peserta didik yang selama ini belum pernah diberikan *treatment* untuk memahami ideologi Pancasila secara terstruktur dan sistematis menjadi lebih antusias dalam menerima *treatment* tersebut. Program kebijakan Profil Pelajar Pancasila telah benar-benar mampu membuat para peserta didik melaksanakan nilai-nilai Pancasila yang diadopsi dalam kehidupannya sehari-hari.

Para peserta didik dapat mengetahui dan memahami mengenai pentingnya memiliki ideologi negara dengan menerapkannya melalui keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, berorientasi pada persatuan, berorientasi pada prinsip demokrasi dan mampu untuk bersikap secara adil kepada sesama. Hal itu dapat mendorong para peserta didik untuk mengubah perilakunya menjadi lebih nasionalis dan humanis. Dua hal yang dapat dikategorikan sebagai atribut dari manusia unggul yang mampu menjadi contoh dan teladan bagi manusia lainnya.

Sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung, Penulis membuat *pre-test* untuk mengetahui bagaimana pengetahuan peserta didik dan guru di SD YPK Ermasu mengenai program Profil

Pelajar Pancasila. Adapun skor tanggapan dari soal *pre-test* pengetahuan guru dan peserta didik mengenai program Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini:

hasil dan pembahasan berisi paparan dan topik yang diangkat. Setiap hasil harus dibahas dan didukung oleh data yang memadai. Pembahasan berisi tentang jawaban yang dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. (Cambria 11).

Tabel 1. Hasil *Pre-test*

Responden	Keterangan		Jumlah	Persentase Pengetahuan
	Mengetahui	Tidak Mengetahui		
Peserta Didik	2	48	50	4%
Guru	3	7	10	30%
Jumlah	5	55	60	17%

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan pada hasil *pre-test*, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan peserta didik dan guru di SD YPK Ermasu Kabupaten Merauke tentang program Profil Pelajar Pancasila dapat dikategorikan rendah. Hal itu dapat dilihat dari prosentase pengetahuan peserta didik yang hanya sebesar 4% atau hanya ada dua orang peserta didik yang mengetahui tentang program tersebut. Sementara itu, dari para guru, prosentase pengetahuan program Profil Pelajar Pancasila hanya sebesar 30% atau hanya ada 3 dari 10 orang guru yang mengetahui tentang program Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, maka urgensi pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia ini cukup penting untuk dilaksanakan.

Terbentuknya budaya yang memuat nilai-nilai pancasila di sekolah diharapkan dapat dikembangkan melalui sosialisasi program Profil Pelajar Pancasila yang berkelanjutan. Cita-cita dan praktik program Profil Pelajar Pancasila akan terinternalisasi oleh para siswa, yang selanjutnya dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Budaya menerapkan paham Pancasila memiliki potensi untuk meninggalkan kesan yang mendalam bagi generasi penerus bangsa yang akan datang. Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam menjaga diri dan juga orang lain. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan sosialisasi program Profil Pelajar Pancasila, seperti tata krama, penghormatan terhadap sesama, atau kegiatan lain yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dapat memperkuat komitmen mereka dalam menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Mereka akan tumbuh dalam kesadaran dan tanggungjawab untuk menjadi manusia yang utuh dan bertanggungjawab serta dapat memberikan dampak pada lingkungan sekitar. Perlu diingat bahwa hasil dari inisiatif penjangkauan penerapan ideologi Pancasila dalam program Profil Pelajar Pancasila ini dapat bervariasi tergantung pada konteks, durasi dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan. Evaluasi hasil kegiatan secara berkala dapat membantu mengevaluasi efektivitas, efisiensi dan dampak sosialisasi program Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan registrasi peserta kegiatan yang dimulai pada tanda waktu 08.00-09.00 WIT. Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembacaan doa, kemudian sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SD YPPK Ermasu dan langsung dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Saudara My Ismail tentang program Profil Pelajar Pancasila selama kurang lebih 60 menit. Setelah itu diadakan sesi diskusi untuk tanya jawab peserta dan pemateri yang dipandu oleh Saudara Nurkholis Syukron dan My Ismail.



Gambar 1 Poster profil pelajar pancasila

Peserta dalam kegiatan ini memiliki antusiasme yang tinggi dan dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan tentang program Profil Pelajar Pancasila di dalam kelas. Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di bawah arahan My Ismail. Melalui penyampaian contoh langsung tentang nilai-nilai dalam ideologi Pancasila, Sosialisasi Program Kebijakan Profil Pelajar Pancasila Bagi Siswa SD YPK Ermasu, para peserta dalam kegiatan ini belajar bagaimana cara hidup yang ideal dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini berlangsung hingga tanda waktu 12.30 WIT. Para peserta kegiatan selanjutnya diberikan waktu untuk beristirahat dan melanjutkan aktivitasnya masing-masing.



Gambar 2 Proses sosialisasi profil pelajar pancasila kepada peserta didik



Gambar 3 Proses sosialisasi profil pelajar pancasila kepada guru

Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, penting bagi sekolah untuk mengembangkan budaya-budaya yang baik (melalui penerapan perilaku sesuai dengan pedoman Pancasila). Ada beberapa elemen yang dapat membantu sekolah mengembangkan budaya penerapan ideologi Pancasila, antara lain sebagai berikut (Ariani, R., & Venny, n.d.):

- 1) Kepemimpinan sekolah yang kuat dan komitmen yang tinggi terhadap penerapan Profil Pelajar Pancasila merupakan komponen kunci dalam menciptakan budaya yang mengedepankan perilaku yang menyerap nilai-nilai Pancasila. Guru, administrator dan personil sekolah lainnya harus menjadi *role model* bagi para peserta didik dengan mempromosikan dan memberi contoh kebiasaan hidup yang baik (Nasir, *et.al*, 2023). Mereka juga harus memastikan bahwa kebijakan dan inisiatif pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila dimasukkan dalam kegiatan rutin di kelas;
- 2) Kegiatan edukasi dan penjangkauan rutin untuk peserta didik, guru dan orang tua mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dapat diselenggarakan oleh sekolah. Para peserta didik dapat mempelajari praktik-praktik yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila termasuk ketaatan dalam keyakinan, memanusiakan manusia, persatuan, toleransi, demokrasi, berkeadilan, berpikir kritis, kreatif dan lain sebagainya. Para peserta didik juga akan lebih mampu menerapkan praktik-praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari apabila mereka memahami Profil Pelajar Pancasila;
- 3) Infrastruktur yang mendukung Profil Pelajar Pancasila: Sekolah harus mampu menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila. Misalnya, lingkungan sekolah yang tertib, keberadaan slogan-slogan persatuan dan kegiatan-kegiatan intrakurikuler serta ekstrakurikuler yang mendukung program kebijakan Profil Pelajar Pancasila. Lingkungan yang baik akan memotivasi para peserta didik dan tenaga pendidik untuk melestarikan seluruh nilai positif dari Pancasila;
- 4) Keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik: sangat penting untuk melibatkan peserta didik dalam menciptakan budaya yang mengadopsi nilai-nilai Pancasila. Sekolah dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam pelbagai kegiatan seperti upacara bendera, peringatan hari besar nasional, peringatan hari keagamaan dan menjadi duta Pancasila. Peserta didik yang berpartisipasi secara aktif akan merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dan bertindak sebagai agen perubahan dalam lingkungan pendidikan;
- 5) Kolaborasi dengan masyarakat dan orang tua: sangat penting untuk melibatkan masyarakat dan orang tua dalam mengembangkan budaya yang mengadopsi program Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Untuk mendiskusikan nilai Pancasila dan bagaimana menerapkannya di rumah dan di lingkungan sekitar, sekolah dapat mengadakan pertemuan, seminar atau kegiatan bersama dengan orang tua dan masyarakat sekitar tempat tinggal peserta didik. Melalui kemitraan ini, pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila di rumah dan di sekolah akan menjadi lebih konsisten dan pesan dari program tersebut akan menjadi lebih kuat; dan
- 6) Pemantauan dan evaluasi: implementasi program Profil Pelajar Pancasila di sekolah perlu diamati dan dinilai secara intensif oleh sekolah. Pengamatan, pengumpulan data dan masukan dari para peserta didik, instruktur dan personil sekolah dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut. Evaluasi secara holistik dan komprehensif akan menunjukkan apa yang perlu diperbaiki dan memastikan keberlangsungan program Profil Pelajar Pancasila di sekolah secara berkelanjutan.

Dengan berfokus pada instrumen sebagaimana diuraikan dalam poin-poin di atas, sekolah dapat mengembangkan program Profil Pelajar Pancasila yang *sustainable*. Program Profil Pelajar Pancasila yang kuat akan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh personil sekolah, termasuk guru, siswa dan staf. Setelah memberikan sosialisasi, Penulis selanjutnya mengadakan *post-test* yang menggambarkan tentang pengetahuan peserta didik dan tenaga pendidik di SD YPK Ermasu Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan tentang program kebijakan Profil Pelajar Pancasila. Hasil dari *post-test* dapat dilihat dalam tabulasi data sebagai berikut ini:

Tabel 2 Hasil Post-Test

Responden	Keterangan		Jumlah	Persentase Pengetahuan
	Mengetahui	Tidak Mengetahui		
Peserta Didik	44	6	50	88%
Guru	10	0	10	100%
Jumlah	5	55	60	94%

Sumber: Hasil olah data, 2024

Merujuk pada hasil *post-test*, maka dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan dari para peserta didik dan guru mengenai program kebijakan Profil Pelajar Pancasila di SD YPK Ermasu, Kabupaten Merauke. Sebelumnya, prosentase peserta didik yang mengetahui program tersebut hanya 4% mengalami peningkatan sebesar 84% menjadi 88%. Selanjutnya, para guru di SD YPK Ermasu yang semula hanya berada pada prosentase sebesar 30% juga turut mengalami peningkatan sebesar 70% menjadi 100%. Dengan demikian, maka, kegiatan sosialisasi program Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh para dosen Universitas Musamus Merauke dapat dikategorikan berhasil memberikan dampak yang positif berupa peningkatan pengetahuan peserta didik dan guru di sekolah tersebut.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Bagian Berdasarkan pada hasil kegiatan pengabdian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi program Profil Pelajar Pancasila di sekolah dapat membantu peserta didik menjadi lebih sadar akan pentingnya mengadopsi nilai-nilai Pancasila. Mereka belajar lebih banyak tentang risiko hidup yang buruk dan cara menghindarinya dengan mempraktikkan nilai-nilai sebagaimana diajarkan dalam program Profil Pelajar Pancasila; Perubahan perilaku: Perilaku peserta didik dapat mengalami peningkatan dalam hal sikap dan etika dari sosialisasi yang diberikan pada program Profil Pelajar Pancasila ini. Para peserta didik itu akan semakin memiliki kesadaran untuk lebih bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki rasa toleransi, tenggang rasa, disiplin, rasa persatuan, *open minded* (demokratis), adil, bernalar kritis dan mampu berpikir secara kreatif; Lingkungan sekolah yang lebih tertib: Sosialisasi program Profil Pelajar Pancasila dapat menghasilkan lingkungan sekolah yang lebih tertib. Nilai-nilai Pancasila akan menjaga ketertiban dan kondusifitas di sekolah, termasuk menjaga hubungan antar sesama peserta didik, peningkatan antusiasme dalam belajar dan lain sebagainya akan diajarkan kepada para peserta didik; dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Sosialisasi program Profil Pelajar Pancasila juga membantu meningkatkan standar pendidikan. Peserta didik dengan *attitude* yang baik akan lebih memperhatikan dan lebih mampu mengikuti proses pembelajaran. Mereka tidak akan melakukan hal-hal yang berlawanan dengan norma umum. Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya program sosialisasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya memiliki sikap Pancasila, serta untuk alasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Palihah dan Liesna Andriany. (2024). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Abad 21 Di SMAN 2 Medan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 84–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2>
- Ariani, R., & Venny, F. (n.d.). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3634>
- Aris. (2024). *Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan dan Prosesnya*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>
- Fatimah Azis, M. dan R. N. (2023). Pendampingan Keterampilan Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Sekolah Penggerak di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Makassar. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1283–

1290. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i4.1283-1290>
- Haris, U., Prasetya, M. N., Thalib, N., & Jasnur, P. (2023). *The Clean And Healthy Life Education Socialization For Students At Kuprik Inpres Elementary School*. 2(2).
- Hotima, S. H. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Era New Normal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 188–205. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37849/mipi.v3i2.200>
- Ismail. (2019). Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.30829/jisa.v2i1.5406>
- Khaidir Fadil, M. F. dan S. N. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Anak Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar. *Community Development Journal*, 5(1), 2166–2174. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24652/18464>
- Safaria, E. N. & Y. F. (2018). *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Bumi Aksara.
- Surahno. (2023). Institusionalisasi Pancasila dalam Pembangunan Karakter Perancang Peraturan Perundang-Undangan. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 3(2), 191–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.52738/pjk.v3i2.162>